

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode ilmiah artinya kegiatan penelitian berdasarkan ciri-ciri keilmuan seperti rasional, empiris dan sistematis (Nasution, 2023, hlm.1). Peneliti dituntut untuk mampu menentukan dan memilih metode yang sesuai dan tepat untuk mencapai tujuan dari penelitiannya. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode penelitian yang digunakan peneliti dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif metode analisis kontrastif deskriptif. Peneliti menggunakan metode ini karena dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, mengingat bahwa jenis penelitian ini adalah analisis bahasa. Yang dibutuhkan dalam penelitian pembelajaran bahasa adalah kebermaknaan. Kebermaknaan tersebut bisa didapatkan melalui pendekatan kualitatif (Mahsun, 2017, hlm. 372). Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan prosedur analitis yang tidak menggunakan metode analisis statistik dan metode kuantifikasi lainnya (Barlian, 2016, hlm. 53).

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Pendidikan Indonesia. Untuk analisis perbandingan negasi bahasa pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri (Barlian, 2016, hlm. 66). Sehingga, yang menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan untuk objek penelitian dalam penelitian ini yaitu kalimat-kalimat deklaratif, imperatif dan interogatif yang memiliki penanda negasi dalam bahasa Jerman dan bahasa Sunda yang terdapat pada korpus.

3.3 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode simak. Penamaan metode ini disebut sebagai metode simak karena pemerolehan data berasal dari hasil menyimak penggunaan bahasa. Istilah menyimak disini tidak hanya digunakan pada data yang berupa audio lisan, tetapi bisa juga yang berupa tulisan. Teknik dasar pemerolehan data dengan metode simak ini disebut dengan teknik sadap. Teknik sadap dipadukan dengan metode simak dengan alasan keduanya saling berkesinambungan, karena pada dasarnya menyimak merupakan penyadapan. Pada langkah selanjutnya, teknik sadap ini diteruskan oleh beberapa teknik lanjutan yakni teknik catat dan rekam. Penggunaan teknik lanjutan dari teknik sadap ini disesuaikan dengan penggunaan bahasa yang dijadikan sumber data dalam penelitian (Mahsun, 2017, hlm. 130).

Pada penelitian ini penggunaan bahasa yang hendak disadap adalah tulisan. Oleh karena itu dari kedua jenis teknik lanjutan dari teknik sadap, yang digunakan hanya teknik catat. Peneliti mengambil data bahasa Jerman dari novel yang berjudul *Der erste letzte Tag* karya Sebastian Fitzek, sedangkan untuk sumber data bahasa Sunda diambil dari novel dengan judul *Sasalad: Sempalan épidemi di tatar Garut* karya Dadan Sutisna.

3.4 Analisis Data

Ada beberapa langkah yang harus peneliti lakukan untuk menganalisis perbandingan negasi dalam dua bahasa, yaitu sebagai berikut:

1. Pemilihan masalah yang akan diteliti
2. Penentuan objek penelitian

Objek dari penelitian kali ini adalah kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif yang memiliki penanda negasi dalam novel *Der erste letzte Tag* karya Sebastian Fitzek dan novel *Sasalad: Sempalan épidemi di tatar Garut* karya Dadan Sutisna.

3. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif yang memiliki penanda negasi dalam kedua novel tersebut.

4. Proses analisis data
 - a) Kalimat-kalimat yang telah dikumpulkan, kemudian dikelompokkan atau diklasifikasikan berdasarkan jenis kalimatnya masing-masing, yaitu kalimat deklaratif negatif, interogatif negatif dan imperatif negatif.
 - b) Kalimat dianalisis menggunakan teknik *Structural Marking Symbols*, teori dari William R. Elkins. *Structural Marking Symbols* merupakan teknik yang cocok untuk penelitian ini, karena metode ini memiliki symbol khusus untuk penanda negasi dan penelitian ini merupakan penelitian kalimat secara struktural. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode tersebut pada penelitian ini.
 - c) Kalimat bahasa Jerman dan kalimat bahasa Sunda yang sudah dianalisis tersebut dibandingkan untuk dicari persamaan dan perbedaannya.
5. Pelaporan

Pada tahap ini, data yang sudah dianalisis disimpulkan berdasarkan tujuan penelitian, yakni mendeskripsikan penanda negasi dalam bahasa Jerman dan bahasa Sunda. Selain itu, mendeskripsikan juga apa perbedaan dan persamaan kalimat pada kedua bahasa tersebut berdasarkan struktur kalimatnya.